



33. Padi Hibrida Varietas Hipa-7 *Hipa-7 Hybrid Rice Variety*

Inventor :
Satoto, Soediby, TWU, Mudhani D., Yudhistira N.,
Agus G., Yuni W.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

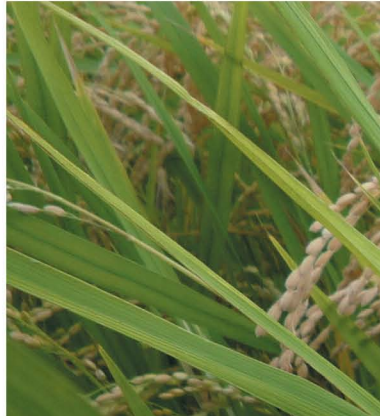
Status Perlindungan HKI : -
IPR Protection Status : -

Padi jenis Hipa 7 merupakan salah satu padi hibrida yang dilepas tahun 2009. Varietas ini berasal dari persilangan A1/R14 dan termasuk dalam golongan Cere dengan umur tanaman mencapai 105 - 120 hari.

Jenis Hipa 7 memiliki bentuk tanaman tegak dengan tinggi sekitar 110 - 118 cm dan memiliki anakan produktif 15 - 22 batang. Padi ini mempunyai bentuk gabah sedang dan berwarna kuning jerami, dengan tekstur nasi pulen serta memiliki kandungan amilosa 22,4%.

Hipa 7 termasuk jenis padi hibrida yang agak tahan rebah dan tingkat kerontokannya sedang. Padi ini memiliki rata-rata hasil mencapai 7,6 ton/ha dengan potensi hasil mencapai 11,4 ton/ha. Dengan potensi tersebut, Hipa 7 lebih unggul 10% dibandingkan Ciherang. Selain itu, Hipa 7 memiliki keunggulan tahan tungro serta dapat beradaptasi luas.

Walau demikian, Hipa 7 rentan terhadap wereng coklat biotipe 3 dan agak rentan terhadap hawar daun bakteri strain IV dan VIII.



The hybrid rice Hipa- 7 Ceva is a hybrid rice variety, released in 2009. This variety is originated from crossing between A1/R14 and included in Cere group with about 105-120 days old.

Hipa 7 is an upright type variety, 110-118 cm in height and productive tiller 15-22 stems/clump. The shape of the rice grain is medium, and yellow in color, with fluffier texture of cooked rice, and amylose content of 22,4 %.

The variety showed tolerant to lodging and medium grain loss. The average of production is about 7,7 ton/ha with yield potential of 11,4 ton/ha, 10 % higher compared to Ciherang. The other superiorities are tolerant to Tungro and adapt well in wider environmental condition.